



**RILIS KUNJUNGAN KERJA (KUNKER) RESES KOMISI V DPR RI
PADA MASA PERSIDANGAN III TAHUN SIDANG 2023 - 2024 KE PROVINSI BALI
TANGGAL: 29 FEBRUARI – 04 MARET 2024**

Komisi V DPR RI melaksanakan Kunker Reses Masa Persidangan III Tahun Sidang 2023-2024 ke Provinsi Bali pada tanggal 29 Februari – 04 Maret 2024, yang dipimpin oleh Bapak Lasarus, S.Sos., M.Si. dan diikuti oleh beberapa Anggota Komisi V DPR RI dari berbagai Fraksi. Kunker Reses ini dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap mitra kerja Komisi V DPR RI di Provinsi Bali.

Dalam kunjungan Reses ini, Tim Kunker Reses Komisi V DPR RI melakukan kunjungan lapangan di Pantai Kuta terkait proyek *Beach Conservation Works* dengan lokasi di Pantai Nusa Dua, Kuta, Legian, Seminyak, Tanjung Benoa dan Candidasa (anggaran kurang lebih satu Trilyun rupiah) dan Pelabuhan Benoa yang sedang tahap pengembangan oleh BUMN PT Pelindo. Selanjutnya dilakukan pertemuan, yang dihadiri oleh mitra kerja Komisi V DPR RI : Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan, BMKG, BNPP/Basarnas, BPJT serta para stakeholders Infrastruktur dan Transportasi seperti LPPNP/AIRNAV, PT. Angkasa Pura I, PT KAI, PT Pelindo, ASDP dan PT PELNI.

Pada kunjungan di Pantai Kuta Bali terkait proyek *Beach Conservation Works*, Ketua Komisi V DPR RI Bapak Lasarus menemukan fakta bahwa kawasan pantai di Pantai Kuta dan beberapa kawasan pantai lainnya di Pulau Bali, telah mengalami abrasi sejak beberapa tahun lalu, abrasi tersebut diperkirakan telah mengurangi wilayah pantai kurang lebih 20-30 meter per tahun. Hal ini tentunya sangat disayangkan untuk pulau Bali yang menjadi tujuan wisata pantai bagi wisatawan dunia maupun domestik. Komisi V DPR RI mendesak Pemerintah Daerah maupun Provinsi dan Kementerian terkait untuk bersama-sama memperhatikan secara serius masalah abrasi ini, karena Bali merupakan wajah Indonesia di kancah internasional sudah sepatutnya kita dan seluruh stakeholder memiliki kewajiban menyokong dan mengembangkan Bali kearah lebih baik.

Terkait pertemuan Komisi V DPR RI dengan para mitra, termasuk PT Angkasa Pura yang memaparkan rencana pengembangan *masterplan* dua (2) tahun ke depan mengenai Bandara Ngurah Rai. Komisi V DPR RI menilai ke depannya Bandara Ngurah Rai harus dapat mengantisipasi jumlah pengunjung dan wisatawan yang menggunakan transportasi udara, yang meningkat setiap tahunnya. Karena itu, Komisi V DPR RI sangat mendukung rencana dari mitra agar bandara tersebut dapat dikembangkan dan tertata sebaik mungkin khususnya terkait sarana dan prasarana penunjang penumpang. Terkait lalu lintas di sekitar Bandara Ngurah Rai Bali, ini perlu ditata sebaik mungkin. Untuk pengembangan alternatif transportasi baru yaitu jalan tol, kereta api, dan pilihan-pilihan moda transportasi lainnya, contohnya LRT (Light Rail Transit) sebaiknya betul-betul direncanakan secara baik dan tentunya dengan pertimbangan yang matang, karena Pulau Bali sat ini mempunyai luas lahan yang terbatas dan lalu lintas yang padat.

Komisi V DPR RI meminta Pemerintah untuk meningkatkan koordinasi dan sinergi antar Mitra Kerja Komisi V DPR RI dengan Pemerintah Provinsi Bali mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga tahapan monitoring seluruh kegiatan pembangunan infrastruktur. Hal ini dimaksudkan agar *output* dan *outcome* yang dihasilkan dapat dirasakan secara maksimal bagi seluruh masyarakat dan dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.

Komisi V DPR RI memberikan apresiasi dan dukungan kepada seluruh Mitra Komisi V DPR yang telah membangun sarana prasarana infrastruktur dan Transportasi di Provinsi Bali.

Bali, 4 Maret 2024

Tim Kunker Reses Komisi V DPR RI ke Provinsi Bali